

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Menurut analisis deskriptif dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama – sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode TW I 2013 sampai TW II 2018. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama – sama terhadap ROA adalah sebesar 91,7 persen sedangkan sisanya sebesar 8,3 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan diterima atau terbukti.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode TW I 2013 sampai TW II 2018 yang menjadi sampel penelitian. Besar kontribusi LDR yaitu sebesar 8,123 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh

positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak atau tidak terbukti.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode TW I 2013 sampai TW II 2018 yang menjadi sampel penelitian. Besar kontribusi IPR yaitu sebesar 9,986 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak atau tidak terbukti.
4. NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode TW I 2013 sampai TW II 2018 yang menjadi sampel penelitian. Besar kontribusi NPL yaitu sebesar 1,769 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak atau tidak terbukti.
5. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode TW I 2013 sampai TW II 2018 yang menjadi sampel penelitian. Besar kontribusi APB yaitu sebesar 0,518 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak atau tidak terbukti.

6. IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode TW I 2013 sampai TW II 2018 yang menjadi sampel penelitian. Besar kontribusi IRR yaitu sebesar 11,765 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima atau terbukti.
7. PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode TW I 2013 sampai TW II 2018 yang menjadi sampel penelitian. Besar kontribusi PDN yaitu sebesar 0,058 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak atau tidak terbukti.
8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode TW I 2013 sampai TW II 2018 yang menjadi sampel penelitian. Besar kontribusi BOPO yaitu sebesar 77,088 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima atau terbukti.
9. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode TW I 2013 sampai

TW II 2018 yang menjadi sampel penelitian. Besar kontribusi FBIR yaitu sebesar 7,728 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima atau terbukti.

10. Dari kedelapan variabel bebas yang terdiri dari LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR yang memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap ROA adalah BOPO karena nilai koefisien determinasi parsialnya sebesar 77,088 persen lebih tinggi apabila dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa masih memiliki banyak keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah variabel yang diteliti dalam penelitian terbatas yaitu terdapat delapan variabel bebas yaitu meliputi Likuiditas (LDR dan IPR), Kualitas Aset (NPL dan APB), Sensitivitas Pasar (IRR dan PDN) dan Efisiensi (BOPO dan FBIR).
- b. Objek penelitian ini terbatas hanya meliputi tiga sampel Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu Bank Bukopin Tbk, Bank Mayapada International Tbk, dan Bank Mega Tbk.
- c. Periode penelitian yang digunakan adalah lima setengah tahun yaitu mulai dari triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018.

5.3 Saran

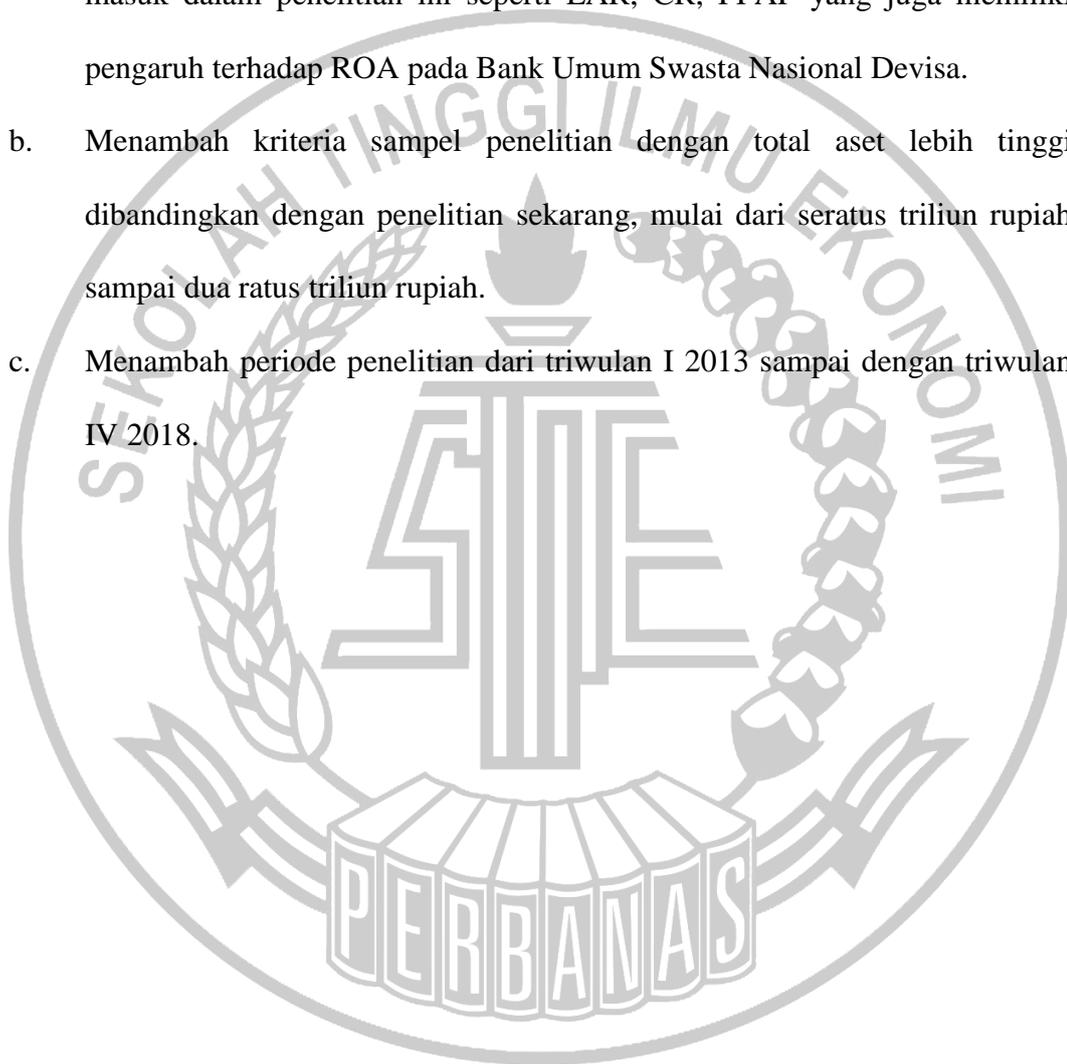
Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran yang diharapkan penulis dapat digunakan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa
 - a. Kebijakan yang terkait dengan ROA pada bank – bank penelitian terutama Bank Bukopin Tbk, Bank Mayapada International Tbk, Bank Mega Tbk untuk meningkatkan laba sebelum pajak dengan presentase lebih besar dengan presentase total aset.
 - b. Kebijakan yang terkait dengan IRR yang berkaitan dengan suku bunga disarankan kepada bank – bank yang menjadi sampel penelitian yaitu Bank Bukopin Tbk, Bank Mayapada International Tbk, Bank Mega Tbk agar lebih meningkatkan IRSA lebih besar daripada IRSL namun tetap memperhatikan tren suku bunga sehingga dapat meningkatkan laba dan ROA.
 - c. Kebijakan terkait dengan BOPO disarankan kepada bank – bank yang menjadi sampel penelitian yaitu Bank Bukopin Tbk, Bank Mayapada International Tbk, Bank Mega Tbk agar dapat lebih efisien dalam meningkatkan biaya operasional dibandingkan dengan peningkatan pendapatan operasional.
 - d. Kebijakan terkait dengan FBIR disarankan kepada bank – bank yang menjadi sampel penelitian yaitu Bank Bukopin Tbk, Bank Mayapada International Tbk, Bank Mega Tbk agar meningkatkan pendapatan

operasional diluar pendapatan bunga dibandingkan pendapatan operasionalnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi penelitian selanjutnya agar menambah variabel bebas yang belum masuk dalam penelitian ini seperti LAR, CR, PPAP yang juga memiliki pengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
- b. Menambah kriteria sampel penelitian dengan total aset lebih tinggi dibandingkan dengan penelitian sekarang, mulai dari seratus triliun rupiah sampai dua ratus triliun rupiah.
- c. Menambah periode penelitian dari triwulan I 2013 sampai dengan triwulan IV 2018.



DAFTAR RUJUKAN

- Aini Lutfiana Ahma. 2017. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas dan Efisiensi terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Pembangunan Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Herman Darmawi. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan, Edisi Revisi Cetakan Kesebelas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kiki Khairun Nisak. 2017. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, dan Efisiensi terhadap ROA pada Bak Umum swasta Nasional Devisa". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Meilia Nur Indah Susanti. 2010. *Statistika deskriptif & Induktif*. Yogyakarta: Grafa Ilmu
- Misbahuddin, dan Hasan Iqbal. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Mudjarad Kuncoro, dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Otoritas Jasa Keuangan. *Laporan Keuangan Publikasi Bank*. (www.ojk.go.id, diakses 19 Maret 2018)
- Republik Indonesia. 1998. *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan Indonesia*. Jakarta Sekretariat Negara
- Riduwan. 2014. *Dasar – dasar statistika*. Bandung: ALFABETA
- Rommy Rifky Romadloni dan Herizon, 2015 "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivita, dan Efisiensi terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public". *Jurnal Business and Banking*. 5 (May – October). Pp 131-148

Widya Rizky Apriska Dewi. 2017. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasa dan Efisiensi terhadap ROA pada Bank Umum Pemerintah”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya

Veithzal Riva'i, Veithzal Andria Permata, dan Idroes N. Ferry. 2013. *Bank Financial Institution Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

